

**PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI *DHAMMAPADA* BERBASIS ANDROID
UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN SEKOLAH MINGGU BUDDHA DI KABUPATEN
PESAWARAN**

Susanto, Budiyanto, Sutiyono, Edi Sumarwan, Dedi Kundana
susanto@stiab-jinarakkhita.ac.id, budiyanto@stiab-jinarakkhita.ac.id,
sutiyono@stiab-jinarakkhita.ac.id, edisumarwan@stiab-jinarakkhita.ac.id,
dedi-kundana@stiab-jinarakkhita.ac.id
STIAB Jinarakkhita Lampung

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan guna mengenalkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan nonformal didalam lingkup sekolah minggu buddha di kabupaten pesawaran. Pengabdian ini berfokus pada pemanfaatan teknologi berbasis perangkat lunak Android pada ponsel peserta didik agar diarahkan menjadi media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud adalah aplikasi dhammapada yang kedepannya diharapkan dapat mampu menanggulangi kekurangan buku dhammapada cetak yang ketersediaanya tergolong minim di lingkup vihara kabupaten pesawaran. Hal ini menjadi salah satu faktor pendorong rendahnya minat anak untuk belajar dhammapada, sedangkan pembacaan kitab suci dhammapada sering sekali dilombakan ditingkat daerah maupun nasional. Salah satu solusi yang coba ditawarkan adalah penggunaan aplikasi berbasis android sebagai media pembelajaran. Hal ini ditunjang dengan gaya keseharian pelajar zaman sekarang yang tidak terlepas dari penggunaan gawai. Sosialisasi penggunaan aplikasi kepada siswa sekolah menengah atas menunjukkan hasil yang positif, dimana siswa merasa terbantu untuk memahami materi pembelajaran.

Kata kunci: *dhammapada, android media pembelajaran*

Abstract

Community service is carried out to introduce information and communication technology in the field of non-formal education within the scope of the Buddhist Sunday School in Pesawaran Regency. Focus of this service is Android software-based technology on students' cellphones usage as learning media, which is called Dhammapada application and is already expected to be able to overcome the shortage of printed Dhammapada books whose availability is relatively minimal in the Pesawaran district monastery in the future. This is also one of the cause of children's low interest in learning Dhammapada, even though Dhammapada scriptures reading is often contested in regional and national levels. According to that reason, this program was trying to introduce android-based application as learning media based on student's gadgets usage in daily life. The android-based application was then held to high school students showed positive results, where students found it helpful to understand the learning material.

Keywords: *dhammapada, android learning media*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 beberapa tahun ini menurunkan aktivitas pembelajaran serta menuntut guru memaksimalkan teknologi dalam pembelajaran baik formal maupun nonformal. Perkembangan teknologi dan informasi semakin maju dan memiliki peranan penting bahkan sampai ke dunia pendidikan. Salah satu bagian pendidikan nonformal adalah Sekolah Minggu Buddha. Sekolah Minggu Buddha merupakan kegiatan pembelajaran nonformal yang dilaksanakan di Vihara atau cetya setiap hari minggu secara rutin. Pendidikan sekolah minggu memuat bahan kajian paritta, mantra, dharmagita, dhammapada, meditasi, jataka, riwayat hidup Buddha Gotama, dan pokok-pokok dasar agama Buddha (pemerintah indonesia, 2007)

Melalui perkembangan teknologi dan informasi, pembelajaran dikemas dengan efektif dan efisien dengan menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu produk dari kemajuan zaman. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk merangsang siswa supaya terjadi proses belajar (Hamiyah, 2014). Melalui media pembelajaran diharapkan akan mempermudah penyampaian materi abstrak menjadi lebih konkrit. Sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan dengan baik oleh siswa.

Dengan adanya bantuan media dapat memudahkan dalam memberikan pemahaman yang baik pada suatu aspek pengetahuan sehingga mendorong keinginan untuk mempraktikkan (Susanto, 2020). Dalam Anggutara Nikaya, Dasaka Nipata Sang Buddha menggunakan perumpamaan media dadu, yaitu: “..Seperti lemparan dadu yang sempurna ketika dilemparkan keatas akan terjatuh dengan mantap dimanapun jatuhnya, seperti itu keberhasilan didalam kehidupan yang disebabkan oleh keinginan yang baik (A.X.206)” (Anggarwati, 2001).

Ketersediaan kitab suci dhamma pada di vihara-vihara kabupaten pesawaran dapat dikatakan minim. Kitab suci dhammapada minim ketersediaanya sehingga jumlahnya tidak mencukupi untuk jumlah pesertadidik yang tergolong banyak dengan jumlah 144 pesertadidik. Dari hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti menghasilkan output aplikasi berbasis android untuk kitab suci Dhammapada yang dapat digunakan di lingkungan sekolah minggu buddha di kabupaten pesawaran.

Hasil penelitian untuk mengetahui kelayakan produk yang dihasilkan, yaitu, Aplikasi Dhammapada Berbasis Android Untuk Media Pembelajaran Sekolah Minggu Buddha. Berdasarkan uji Validasi produk dilakukan oleh ahli media dan ahli materi mendapatkan hasil Hasil jumlah kedua uji oleh ahli materi mendapatkan skor total 261 dengan rata rata jawaban memberi skor 3,9 dengan presentase 78% maka, media secara keseluruhan telah lulus uji validasi dengan rata-rata memberikan penilaian bahwa aplikasi dhammapada tergolong “baik”.

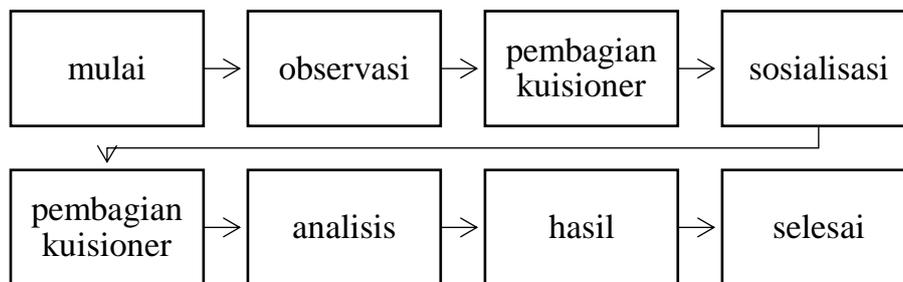
Program ini bertujuan untuk memperkenalkan media baru bagi guru SMB di kabupaten pesawaran yaitu aplikasi dhammapada dan pelatihan tentang prosedur untuk menggunakan aplikasi tersebut. Materi diberikan yaitu bagaimana instalasi aplikasi di smartphone melalui google drive, penggunaan aplikasi dalam pembelajaran, cara membaca Dhammapada. Metode ini dipilih untuk alasan berikut:

1. Melaksanakan kegiatan yang berguna khususnya dilingkungan masyarakat buddha pada khususnya untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah minggu budha dimasa pandemi covid-19.
2. Keterbatasan buku Dhammapada di vihara-vihara kabupaten pesawaran.
3. Pemanfaatan ponsel pintar belum kearah aktivitas belajar.

METODE PENERAPAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan kolaborasi antara dosen mahasiswa sekolah tinggi ilmu agama buddha jinarakkhita. Sasaran kegiatan adalah guru sekolah minggu buddha di kabupaten pesawaran dengan jumlah 22 guru dan tenaga pendidik. Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan teknologi informasi khususnya pada pemanfaatan smartphone berbasis Android di lingkungan engan focus aplikasi Dhammapada berbasis android yang merupakan hasil penelitian penulis sebelumnya.kegiatan dilakukan diikuti 20 guru sekolah minggu dan 60 siswa sekolah minggu.

Kegiatan dilakukan dengan pembagian kuesioner sebanyak 2 kali kepada peserta, pembagian kuesioner pertama dilakukan saat melakukan observasi ke sekolah yang mana peserta belum mendapatkan sosialisasi Dhammapada berbasis android dengan menggunakan aplikasi, kemudian pembagian kedua dilakukan saat peserta sudah mendapatkan sosialisasi media pembelajaran aplikasi Android. Dari dua hasil kuesioner tersebut maka dilakukan perbandingan dalam mencari hasil akhir dari kegiatan ini.



Gambar 3. Tahap pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi: 1) Observasi dengan melakukan kunjungan ke Vihara giri bhakti sekolah minggu buddha viryabhakti untuk mengetahui pembelajaran sekolah minggu sasaran yang akan dituju. 2) Pembagian Kuesioner sebelum melakukan sosialisasi. 3) Melakukan kegiatan sosialisasi pengenalan aplikasi dhammapada untuk pembelajaran sekolah minggu budha. 4) Pembagian Kuesioner sesudah melakukan sosialisasi. 5) Analisis data dengan melakukan perbandingan hasil kuisisioner yang dibagikan sebelum dan setelah pemaparan materi. 6) Hasil dari perbandingan kuesioner.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan pelatihan ditempatkan di kabupaten pesawaran dengan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Dhammapada berbasis android berdasar dari hasil penelitian penulis di kabupaten tersebut dengan judul penelitian Pengembangan Aplikasi Dhammapada Berbasis Android Untuk Media Pembelajaran Sekolah Minggu Buddha Di Kabupaten Pesawaran. Selain dari hasil penelitian yang dilakukan penulis sebelumnya hasil survey yang dilakkan penulis terdapat 60 peserta didik smb dan 20 guru SMB sekabupaten pesawaran.

Persiapan guna mendukung program pengabdian kepada masyarakat disusun dan disiapkan terlebih dahulu, yaitu:

- a. Diskusi persiapan Narasumber dan materi ajar yang akan diberikan kepada peserta didik terkait Teknik dan cara pelatihan penggunaan aplikasi Dhammapada, terkait instalasi dan penggunaannya dalam pembelajaran.
- b. Dalam kegiatan ini juga dilakukan persiapan administrasi, yakni: (1) surat tugas Pengabdian kepada masyarakat oleh STIAB jinarakkhita, (2) surat persetujuan dilakukannya pengabdian berkolaborasi dengan mahasiswa.

Kegiatan ini dilakukan terkait pemberian materi oleh narasumber Susanto, M.Pd dan Tim mahasiswa terkait bagaimana penggunaan aplikasi Dhammapada dalam pembelajaran di lingkup sekolah minggu buddha. Kegiatan pelatihan akan dilakukan dalam dua sesi yaitu : (1) tahap persiapan yang meliputi pengenalan program, distribusi program, dan instalasi program (2) Pelaksanaan meliputi penggunaan dan pelatihan penerapan dalam pembelajaran di sekolah minggu buddha.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Vihara giri bhakti dusun talang baru desa pujodadi kecamatan negerikaton kabupaten pesawaran lampung. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh tim pengabdian program studi Pendidikan Keagamaan Buddha sekolah tinggi ilmu agama buddha jinarakkhita yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Pada kegiatan pengabdian ini guna mengurai masalah kegiatan Pelatihan dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain sebagai berikut:

- a. Analisis kebutuhan

Hasil kegiatan analisis kebutuhan yang dilaksanakan oleh tim Pengabdian masyarakat Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha diawali dengan analisis situasi dengan Metode wawancara yang digunakan untuk melakukan studi pendahuluan dalam rangka menemukan permasalahan yang ada. Persiapan sebelum pelaksanaan wawancara mempersiapkan daftar poin-poin pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden. Wawancara ini bersifat terbuka artinya pengembang memberitahukan alasan mengapa responden diwawancarai dan data-data apa saja yang penulis butuhkan. Hasil wawancara menunjukkan ketersediaan buku Dhammapada cetak sangatlah minim, bahkan dalam satu vihara hanya

terdapat 2-3 buku hal ini tentu tidak mencukupi untuk kegiatan belajar membaca kitab suci Dhammapada. Selanjutnya dengan penyusunan proposal kegiatan sebelum menyusun dan mempersiapkan alat dan bahan yang hendak digunakan nantinya, dan mengukur efektivitas pengabdian yang dilaksanakan nantinya dan survei lokasi di vihara giri bhakti untuk melengkapi berkas-berkas yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan PKM.

b. Sosialisasi

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan di vihara giribhakti kepada tim pengabdian guna menyelaraskan kegiatan dengan agenda yang telah ditentukan. Sosialisasi juga dilakukan terhadap guru sekolah minggu dan peserta didik di samb viryabhakti untuk membantu kelancaran kegiatan yang akan dilakukan.



Gambar 1. Sosialisasi kegiatan

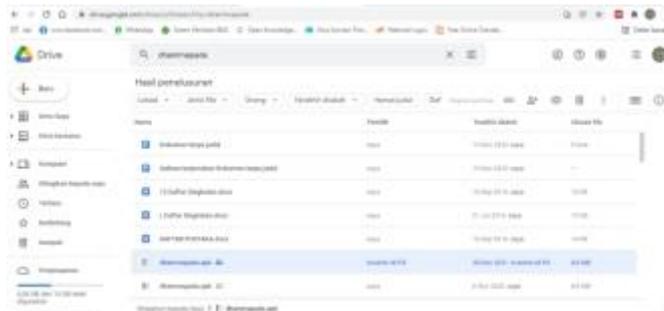
c. Pelatihan

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Dhammapada berbasis android di arahkan untuk membekali guru dalam memaksimalkan penggunaan smartphone yang semakin banyak digunakan oleh masyarakat umum. Hal ini juga mengarah pada menanggulangi keterbatasan buku Dhammapada cetak yang tersedia di lingkungan vihara khususnya di kabupaten pesawaran. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui dua sesi.

1. Tahap persiapan program diawali dengan konsultasi dan koordinasi dengan Lapangan. Pada tahap ini penulis melakukan konsultasi dan observasi di lingkungan sekolah minggu buddha di kabupaten pesawaran melalui sarana komunikasi handphone dengan guru sekolah minggu buddha, pengajuan ijin kegiatan melalui majelis buddhayana Indonesia cabang pesawaran serta ketua vihara setempat. Setelah administrasi terpenuhi selanjutnya persiapan melalui

pemberian informasi kepada seluruh guru SMB di kabupaten pesawaran. Pendataan awal peserta didapati sebanyak 22 guru sekolah minggu dari 12 Sekolah Minggu Buddha.

2. Tahap pengenalan aplikasi Dhammapada. Pada kegiatan inti setelah informasi kegiatan diberikan pada peserta pada tanggal 24 oktober 2021 kegiatan dilaksanakan divihara giri bhakti dusun Talang baru desa poncokresno kecamatan negerikaton kabupaten pesawaran. Kegiatan dibagi menjadi 2 sesi. Pengenalan aplikasi Dhammapada dilakukan dengan membagi link aplikasi Dhammapada dari drive penulis dan di distribusikan kepada peserta pelatihan. Pendistribusian file aplikasi melalui google drive dan dikirim via aplikasi whats App merupakan cara yang paling mudah digunakan oleh guru sekolah minggu mengingat semua guru sekolah minggu memiliki akun dan aplikasi Whats App tersebut. Link aplikasi
<https://drive.google.com/file/d/1litOI1eXYcfsNaQfPcfMP45VswL-NtMf/view?usp=sharing>. Setelah distribusi file selesai maka masuk ke tahap instalasi aplikasi.



Gambar 1. Tampilan file dhamapada APK

3. Tahap pelatihan instalasi aplikasi Dhammapada. Kegiatan instalasi aplikasi di smartphone peserta kegiatan dibantu oleh salah satu mahasiswa dari sekolah tinggi ilmu agama buddha edi sumarwan, bapak edi sumarwan dan bapak sutyono membantu mengkoordinir peserta dalam menginstal aplikasi Dhammapada. Proses instalasi aplikasi Dhammapada di smartphone android perlu beberapa tahapan karena aplikasi yang dibuat tidak di upload di google play store sehingga ada pengaturan khusus yang harus dilakukan pada saat instalasi aplikasi.



Gambar 1.2. tampilan aplikasi Dhammapada

4. Tahap pelatihan penggunaan dan cara baca Dhammapada. Aplikasi yang dikembangkan berfokus pada kitab suci Dhammapada yang dilengkapi dengan tanda baca dan arti dalam Bahasa Indonesia. Didalamnya terdapat beberapa menu yang dapat diakses antara lain, cara membaca pada menu cara membaca user diarahkan bagaimana Teknik membaca Dhammapada dengan tandabaca yang sudah tertera pada aplikasi. Selanjutnya pada menu Dhammapada berisi 26 vagga dan 623 syair Dhammapada Bahasa pali dan terjemahnya dalam Bahasa Indonesia.



Gambar 1.3. penyampaian materi dan instalasi

Untuk melihat sejauh mana aplikasi dapat membantu proses pembelajaran di sekolah minggu buddha, maka setelah mencoba aplikasi yang disampaikan, kami memberikan kuesioner untuk pengisian terkait kebermanfaatan aplikasi tersebut dalam menunjang pembelajaran. Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan sebelum dan sesudah pemaparan materi, penggunaan aplikasi

dhammapada sebagai media pembelajaran memberikan manfaat yang sangat besar dalam proses pembelajaran. Aplikasi Dhammapada berbasis android yang digunakan juga mempermudah untuk lebih fleksibel dari segi waktu untuk melakukan pembelajaran, karena tidak memerlukan kuota internet untuk mengakses aplikasi dan dapat dilakukan dimana saja.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar, baik siswa ataupun guru pendamping. Ketika pelaksanaan menunjukkan antusias yang tinggi terhadap pemaparan tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan, dan penerapan aplikasi Dhammapada di sekolah minggu budha. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan bisa memberikan inovasi dalam bidang pembelajaran dengan media ataupun aplikasi pada *smartphone* berbasis Android bagi pendidikan formal ataupun non-formal seperti halnya sekolah minggu buddha di kabupaten pesawaran. Selanjutnya dengan adanya kegiatan ini semoga dapat menjadi terobosan dalam menanggulangi kurangnya Dhammapada cetak di lingkup vihara di kabupaten pesawaran.

Diharapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya para pengabdian akan bisa melakukan pendampingan untuk siswa sekolah tentang pembuatan media pembelajaran seperti aplikasi berbasis *smartphone* atau media pembelajaran lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim dosen mengucapkan terima kasih kepada LPPM Stiab Jinarakkhita dan juga kepada koordinator sekolah minggu sekabupaten pesawaran serta para ketua vihara yang telah kami kunjungi sehingga dapat terlaksananya pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggarwati, D. L. (2001). Anggutara nikaya kitab suci agama Buddha (vol I, II). Vihara Boddhivamsa.
- Dhammapada Atthakata. 2013. Diterjemahkan oleh: Hendra Wijaya dan Handaka Vijjananda (Ed). Jakarta: Ehipassiko Foundation.
- Dhammapada, Syair Kebenaran. 2013. Diterjemahkan oleh: Hendra Wijaya dan Handaka Vijjananda (Ed). Jakarta: Ehipassiko Foundation.

- Dialogue of The Buddha (Digha-Nikaya). Vol. III. 1997. Diterjemahkan oleh Nyanaponika Thera dan Bikkhu Bodhi. Rhys David. London: Pali Text Society (PTS).
- Fatimah. 2016. Skripsi. Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Software Adobe Flash Professional Cs6 Pada Materi Gula dan Hasil Olahanya Untuk Siswa Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Sewon, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta (dipublikasikan).
- Hamiyah, N. (2014). Strategi Belajar Mengajar di Kelas. Prestasi Pustaka.
- Lamirin, L., Wijoyo, H., & Sutawan, K. (2021). ANALISIS PEMASARAN DIGITAL DAN PERKEMBANGAN MENTAL DI PROVINSI RIAU. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(3), 227-231.
- pemerintah indonesia. (2007). PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 55 TAHUN 2007. 3(September), 119–122.
- Siu, O. C., Wijoyo, H., & Lamirin, L. (2022). Pelatihan Penulisan Buku Dhammaduta Majelis Buddhayana Indonesia Pengurus Cabang Medan. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 5(1), 49-54.
- Susanto. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Pancasila Buddhis Dan Pancadhamma Pendidikan Agama Buddha Kelas VII SMP di Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer*, 1, 50–67.
- Wijoyo, H. (2020). Socialization Of The Accreditation Aseessment System (SISPENA) Of The National Accreditation Board For Early Childhood Education (PAUD) And Non Formal Education (PNF) In Bengkalis, Riau Province. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 23-29.
- Wijoyo, H. (2021). Dosen Inovatif Era New Normal. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Wijoyo, H., & Haudi, H. (2021, January). PENYULUHAN TEKNIK PEMASARAN KERUPUK RASA JENGKOL “DONG DONG SNACK” PEKANBARU. In *PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 643-650)*.